

Hubungan Aktivitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Biologi pada Materi Sistem Pernafasan pada Manusia Kelas VIII MTsN. 1 Kota Padang

Dila Safina¹, Liza Yulia Sari², Lince Meriko³
^{1,2,3} Pendidikan Biologi, STKIP PGRI Sumatera Barat
e-mail: safinadila07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas siswa selama pembelajaran berupa aktivitas pandangan, aktivitas lisan, aktivitas dengar, aktivitas tulis, dan aktivitas emosional, yang menyebabkan rendahnya hasil belajar biologi siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Padang pada materi zat aditif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar biologi pada materi sistem pernafasan manusia kelas VIII MTs.N 1 Kota Padang. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan teknik *purposive sampling* yaitu sampel ditentukan oleh peneliti dengan sampel kelas VIII.1 dan VIII.2, dan populasi sebanyak 54 orang. Data diperoleh dari instrumen aktivitas dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*, rumus koefisien determinasi, dan uji t beserta rumus regresi linier sederhana. Hasil penelitian yang diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,96 < 1,68$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar siswa kelas VIII dengan hasil belajar biologi materi sistem pernafasan pada manusia MTs.N 1 Kota Padang.

Kata kunci: *Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Biologi*

Abstract

This research is motivated by the low activity of students during learning in the form of visual activity, oral activity, listening activity, writing activity, and emotional activity, which causes low learning outcomes of biology students of class VIII MTsN 1 Padang City on additive material. This study aims to determine the relationship between student learning activities and learning outcomes of biology on the material of the human respiratory system of class VIII MTs.N 1 Padang City. The type of research is descriptive with a purposive sampling technique, namely the sample is determined by the researcher with samples of class VIII.1 and VIII.2, and a population of 54 people. Data were obtained from activity instruments and documentation. Data analysis techniques used product moment correlation, coefficient of determination formula, and t-test along with simple linear regression formula. The results of the study obtained $t_{count} < t_{table}$, namely $0.96 < 1.68$, then H_1 is rejected and H_0 is accepted, meaning that there is no significant relationship between learning activities of class VIII students and learning outcomes of biology on the material of the human respiratory system of MTs.N 1 Padang City.

Keywords : *Learning Activities, Learning Outcomes, Biology*

PENDAHULUAN

Aktivitas pembelajaran yaitu sebuah kegiatan dengan tahap pembelajaran dengan dilakukan oleh siswa yaitu, mulai dari kegiatan membaca, mengamati gambar, bertanya, mengeluarkan pendapat, diskusi, menyanggah pendapat teman serta menyalin informasi guru. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan didalam kelas bertujuan untuk melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar memanfaatkan seluruh potensi individu dan akibatnya terjadi beberapa perubahan perilaku. Dalam pembelajaran, siswa membutuhkan kesempatan untuk aktif. Kegiatan pembelajaran memiliki tingkat kesadaran diri, fungsionalitas, semangat dan inisiatif tertentu, bukan bersifat sementara, terarah, dan instruktif, mencakup semua aspek perilaku secara keseluruhan, siswa akan bertanya, memberi komentar, memicu diskusi

dengan guru dan mendengarkan pendapat dari yang lain beserta penjelasan guru. (Rusman, 2011:19).

Aktivitas belajar disekolah sangat penting dilakukan oleh siswa ataupun guru untuk proses pembelajaran. Salah satu disekolah MTs.N 1 Kota Padang yang berlangsung yaitu tahap belajar mengajar yang dikerjakan oleh guru dan siswa. biologi tidak beberapa materi kumpulan yang berupa kumpulan pengetahuan seperti fakta, prinsip kerja serta konsep. Karena itu mengukur aktivitas siswa terhadap pemahaman yang terkait dalam pembelajaran biologi. Aktivitas sangat perlu dalam kegiatan belajar, karena belajar merupakan sikap tingkah laku seseorang, itu relatif tetap dan bertujuan (Suyono dan Hariyanto, 2012:9). (Sudjana,2013:39) menyatakan, hasil belajar mempengaruhi oleh kemampuan internal sebesar 70% dan kemampuan eksternal sebesar 30%. Faktor dalam dan faktor luar akan sangat erat keterkaitannya dalam pencapaian hasil belajar. Bagi siswa dengan aktivitas internal, kemauan belajarnya lebih kuat karena tidak tergantung factor eksternal. Sebaliknya, siswa yang memiliki aktivitas eksternal, kemauan belajarnya tergantung faktor dari luar dirinya karena ada rangsangan luar yang menyebabkan adanya aktivitas untuk belajar.

Hasil observasi berdasarkan yang sudah penulis melakukan pada bulan November 2019 di MTs.N 1 Kota Padang dengan guru biologi kelas VIII didapatkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran biologi masih belum efektif. Model pembelajaran yang ada pada RPP masih belum terlaksana dengan baik. Guru masih sulit mengajak siswa berperan aktif dikarenakan siswa masih kurang membaca pada materi sebelumnya pada saat proses belajar mengajar. Siswa masih kurang memperhatikan guru menampilkan gambar materi zat aditif pada proses pembelajaran. Pada saat diskusi siswa tidak melakukan diskusi dengan teman sebangku yang disuruh oleh guru. Dan pada saat membaca beberapa siswa yang hanya membaca materi zat aditif pada tahap belajar mengajar. Selain ini, murid juga jarang bertanya dan mengeluarkan pendapat dan hanya beberapa siswa yang memperhatikan guru menjelaskan materi dan tidak mencatat materi yang diberikan oleh guru sehingga dalam tahap belajar mengajar masih terpusat pada guru dan menyebabkan siswa masih banyak tidak terlihat aktif pada tahap belajar mengajar. Pada pembelajaran terdapat permasalahan guru yaitu tidak pernah melakukan praktikum karena terdapat alat dan bahan masih kurang sehingga laboratorium tidak pernah digunakan, dalam proses pembelajaran siswa menggunakan buku LKS, buku cetak untuk sumber belajar, guru masih banyak berperan menjelaskan materi untuk belajar, dalam proses pembelajaran siswa masih kurang aktif.

Berdasarkan masalah di atas terlihat dalam proses pembelajaran aktivitas belajar siswa tentu mempengaruhi nilai belajar murid. Hal ini disebabkan oleh aktivitas pandang, aktivitas lisan, aktivitas dengar, aktivitas tulis, aktivitas emosional siswa yang masih kurang. Hal itu bisa dilihat dari hasil belajar siswa pada materi zat aditif yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana sekolah menetapkan KKM 78. Materi yang kurang dipahami siswa salah satunya yaitu materi Zat aditif, dimana didalam materi ini siswa masih susah mengelompokan macam- macam zat aditif alami dan buatan. Selain itu, siswa masih kurang paham perbedaan zat aditif dan zat adiktif dan pengaruh zat aditif terhadap kesehatan. Berdasarkan hasil observasi pada materi Zat Aditif sebanyak 243 orang yang terdapat nilai ulangan harian rata- rata pada tahun pelajaran 2019/2020 yaitu VIII.1 (61,96) dengan jumlah siswa 27 dengan persentase 20% siswa yang tuntas VIII.2 (57,45) dengan jumlah siswa 27 dengan persentase 18% yang tuntas , VIII.3 (45,28) dengan jumlah siswa 27 dengan persentase 15% yang tuntas , VIII.4 (59,64) dengan jumlah siswa 27 dengan persentase 18% yang tuntas, VIII.5 (40,89) dengan jumlah siswa 27 dengan persentase 15% yang tuntas, VIII.6 (50,35) dengan jumlah siswa 27 dengan persentase 18% persentase, VIII.7 (60,25) dengan jumlah siswa 27 dengan persentase 22% yang tuntas VIII.8 (56,75) dengan jumlah siswa 27 dengan perentase 18% yang tuntas, VIII.9 (47,23) dengan jumlah siswa 27 dengan persentase 15% pada tahun pelajaran 2019/2020.

Hasil belajar siswa yang kurang mempengaruhi aktivitas belajar siswa, tinggi rendahnya aktivitas dengan hasil belajar tidak terpisahkan dari sejauh mana pelajaran siswa menyikapi yang diajarkan guru di dalam kelas (Harahap, 2014 :42). Berdasarkan uraian di atas maka penulis sudah melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Materi Sistem Pernafasan Pada Manusia Kelas VIII MTs.N 1 Kota Padang".

METODE

Penelitian ini telah dilakukan di MTs.N 1 Kota Padang pada bulan Januari- FebuariTahun Pelajaran 2020. Populasi penelitian ini yaitu semua siswa kelas VIII di MTs.N 1 Kota Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2019/2020. Populasi penelitian ini yaitu semua siswa kelas VIII di MTs.N 1 Kota Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2019/2020. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*, pengambilan secara acak berarti setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Pengambilan sampel secara acak ini dilakukan dengan pengambilan acak pada kelasnya yang dijadikan objek penelitian siswa kelas VIII MTs.N 1 Kota Padang. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII1 dan VIII2 tahun pelajaran 2019/2020.

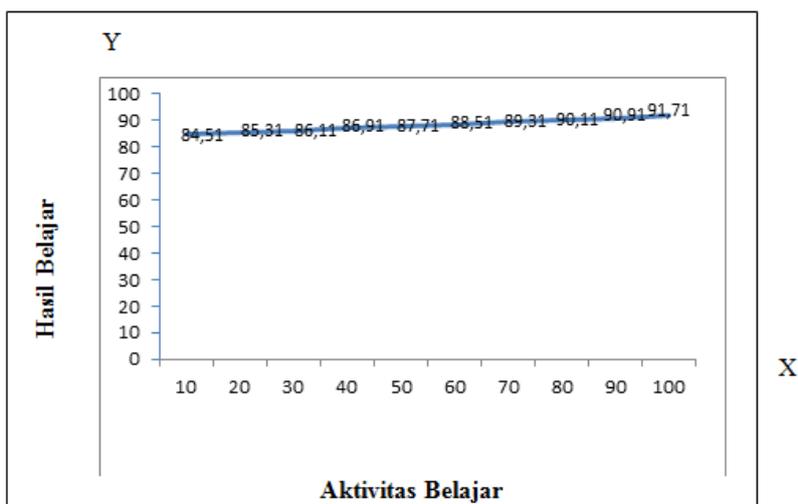
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang hubungan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar biologi pada materi sistem pernafasan pada manusia melalui instrumen berupa angket yang telah diisi oleh 3 observer terhadap 54 siswa kelas VIII MTs.N 1 Kota Padang. Diperoleh hasil persentase dan kriteria dari 5 jenis aktivitas pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Rata-rata Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas VIII MTs N 1 Kota Padang

No	Variabel/Jenis Aktivitas	Rata-rata per variabel	Hasil	Keterangan
1	Visual Activity (Aktivitas visual)	43,67%	$t_{hitung} = 0,96 < t_{tabel} 1,68$	Tidak terdapat hubungan yang signifikan
2	Oral Activities (aktivitas lisan)	26,85%	KP= 11,56%	
3	Listening Activites (Aktivitas dengar)	64,19%		
4	Writing Activities (aktivitas menulis)	80,25%		
5	Emotional Activities (Aktivitas Emosi)	59,88%		

Berdasarkan Tabel 1 $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,96 < 1,68$) maka diperoleh H_0 (ditolak) dan H_1 (diterima). Hal itu mengatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar dan hasil belajar pada materi sistem pernafasan pada manusia. Koefisien determinan pada hubungan aktivitas belajar saat proses pembelajaran yaitu 11,56 %. Berdasarkan pengolahan korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana dapat diketahui hubungan antara X_1 (aktivitas belajar saat proses pembelajaran) dengan Y (hasil belajar). Pada Grafik 1. dibawah ini dapat dilihat bahwa hubungan X_1 (aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran terhadap Y (hasil belajar) tidak terdapat hubungan yang signifikan.



Gambar 1. Hasil Pengolahan Regresi Linier Sederhana tentang hubungan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar biologi pada materi system pernapasan pada manusia kelas VIII MTs.N 1 Kota Padang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di MTs.N 1 Kota Padang didapatkan korelasi $r_{xy}0,34$. Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar siswa (X) dengan hasil belajar biologi (Y) pada materi sistem pernafasan pada manusia kelas VIII MTs.N 1 Kota Padang dengan persentase yang diberikan sebesar 11% dengan kriteria "kurang". Berdasarkan distribusi nilai rata-rata pada hubungan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar biologi sebanyak 54,97% dengan kriteria "kurang". Dari kelima aktivitas hanya satu aktivitas belajar dengan kriteria "Baik". Setelah dilakukan penelitian terdapat hasil belajar nilainya tinggi dari pada nilai aktivitas berarti telah dibuktikan bahwa aktivitas tidak berpengaruh terhadap hasil belajar pada proses pembelajaran. Hal ini terdapat dari yang mempengaruhi faktor pembelajaran aktivitas belajar siswa yakni faktor dalam dan luar. Dimana faktor dalam dapat mempengaruhi siswa yaitu kurangnya motivasi untuk melakukan aktivitas dalam pembelajaran seperti minat untuk mengikuti pelajaran, sikap baik atau tidaknya dalam kelas, emosional dalam menyikapi proses pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga yang bisa mengarahkan siswa menjadi lebih baik, teman yang tidak mempengaruhinya dalam kebobodohan, maupun masyarakat sekitarnya yang dapat mempengaruhi aktivitas siswa, sehingga berpengaruh pada hubungan kegiatan pembelajaran murid. Itu melihat melalui variabel jenis kegiatan yang diamati dibawah ini:

Visual Activities(aktivitas pandangan)

Berdasarkan hasil analisis Aktivitas Visual dengan indikator membaca, dan mengamati gambarsecara umum memiliki persentase 43,67% dengan kriteria "kurang sekali". Pada saat membaca materi sistem pernafasan sebagian besar siswa sudah cukup terampil membaca dan memahami konsep yang diberikan oleh guru. Hal ini terlihat dari tingginya nilai persentase untuk indikator membaca materi yaitu 75,31 dengan kriteria cukup. Sedangkan untuk indikator mengamati gambar organ pernafasan dan proses pernafasan siswa kurang mampu termotivasi dalam mengamati gambar yang ada dibuku paket. Hal tersebut terlihat dari presentase indikator yang rendah yaitu mengamati gambar organ pernafasan 50% dengan kriteria kurang dan mengamati proses pernafasan 15,43% dengan kriteria kurang sekali untuk indikator memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran siswa lebih banyaktidak memperhatikan guru menerangkan siswa lebih banyak mengobrol dengan teman sebangku. Hal tersebut terlihat dari rendahnya persentase untuk indikator memperhatikan guru menjelaskan materi yaitu 33,95 dengan kriteria kurang sekali. Menurut Siregar, (2015:104) mengekspresikan aktivitas visual yang dilihat siswa saat mereka membaca dan memahami kembali materi yang diajarkan oleh guru.

Dengan demikian, siswa dipersiapkan untuk menguasai materi yang diajarkan oleh guru, siswa merupakan tubuh utama proses pembelajaran berlangsung serta menumbuhkan kemampuan belajar mandiri siswa.

Oral Activities (aktivitas lisan)

Berdasarkan hasil analisis Aktivitas Lisan yaitu memiliki nilai 21,60% dengan kriteria kurang sekali dengan dua indikator yaitu bertanya, mengeluarkan pendapat dengan 32 at pernyataan variabel. Pada aktivitas bertanya tentang materi sistem pernapasan diperoleh hasil dengan persentase 32,10 % disebabkan siswa hanya beberapa melakukan aktivitas bertanya karena murid itu hanya diam dan malu bertanya, dan menjawab pertanyaan diskusi kelompok diperoleh hasil dengan persentase 34,57% dengan kriteria kurang sekali disebabkan siswa tersebut tidak percaya diri menyampaikan pendapat dalam proses diskusi,yang mengeluarkan pendapat saat diskusi kelompok kecil 13,58% dengan kriteria kurang sekali dan mengeluarkan pendapat kelompok besar 14,81% dengan kriteria kurang sekali disebabkan siswa tersebut tidak percaya diri dalam diskusi kelompok besar maupun kecil. Maka demikian aktivitas lisan siswa mendapatkan kriteria "kurang baik". Fatmawati, (2013:11) menyatakan seharusnya pada aktivitas lisan ini merupakan aktivitas siswa berupa, bertanya kepada teman, menjawab pertanyaan teman, menyatakan pendapat yang dimiliki sehingga bisa mendapatkan kriteria yang baik.

Listening Activities (aktivitas dengar)

Berdasarkan hasil analisis Aktivitas Dengar memiliki indikator dua dengan empat variabel pernyataan terdapat persentase 63,73 % dengan kriteria cukup, terdiri dari aktivitas mendengarkan penjelasan materi dari guru dengan seksama dan melakukan diskusi bersama teman. Hal ini disebabkan hanya mendengarkan pertanyaan dari guru 80,86% karena siswa lebih suka mendengarkan guru menerangkan dari pada membaca buku, mendengarkan jawaban pertanyaan dari guru 89,51% disebabkan siswa lebih suka guru yang menjelaskan materi,mendengarkan penjelasan teman saat presentasi dalam diskusi kelompok kecil hanya terdapat 38,89% dengan kriteria "kurang sekali" disebabkan teman sekelompok lebih banyak mengobrol tanpa melakukan diskusi, mendengarkan teman saat presentasi dalam diskusi kelompok besar terdapat 45,68% dengan kriteria "kurang sekali" disebabkan siswa cenderung aktif mendengarkan penjelasan dari guru dari pada diskusi dengan teman sekelompok. Fatmawati, (2013:8) menyatakan aktivitas belajar seperti kegiatan mendengar, diskusi dan lain-lain yang dapat diwujudkan dalam pendidikan.

Writing Activities (aktivitas tulis)

Berdasarkan hasil analisis Aktivitas Tulis memiliki persentase 79,63 % dengan kriteria "baik", dengan satu aktivitas yaitu menyalin informasi dari guru dengan pernyataan siswamenyalin penjelasan guru yang ada dipapan tulis. Hal ini disebabkan siswa cenderung menulis yang disampaikan oleh guru yang ada pada papan tulis dan apa yang diperintahkan guru dikerjakan seperti disuruh menulis semua siswa menulis. Dengan demikian, bahwa aktivitas tulis yang akan menghasilkan kegiatan belajar yang optimal. Fatmawati (2013:12) menyatakan aktivitas menulis ada beberapa indikator yaing menyatakan aktivitas menulis yaitu menulis latihan, menyalin. Aktivitas siswa dalam aktivitas tulis dapat meningkat dengan pembelajaran berlangsung.

Emotional Activities (aktivitas emosional)

Berdasarkan hasil analisis Aktivitas Emosional yang memiliki persentase 57,41% dengan kriteria kurang. Terdiri dari satu indikator dengan satu pernyataanmenaruh minat. Hal ini disebabkan dikarenakan 57,41% dengan kriteria kurang, aktivitas bersungguh – sungguh dalam proses pembelajaran, disebabkan pada tingkat aktivitas emosional siswa masih belum stabil karena dalam proses pembelajaran siswa lebih sering merasa bosan jika guru hanya terpaku pada tugas-tugas yang rutin, sehingga guru harus kreatif dalam menarik perhatian dan aktivitas siswa agar tidak mudah bosan dalam menarik perhatian dan aktivitas siswa agar tidak mudah bosan dalam menerima pelajaran yang diberikan guru. Guru harus menggunakan model pembelajaran yang lain sehingga siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran. Fatmawati (2013:12-

13), aktivitas yang terdapat pada semua jenis kegiatan satu dengan yang lain juga mengalami peningkatan yang berarti merupakan aktivitas emosional.

Dari kelima jenis aktivitas yang telah dibuktikan diatas hanya sebagian siswa yang senang belajar biologi, sehingga banyak ditemukan aktivitas yang “kurang baik” dan cukup saat proses pembelajaran, tapi ada aktivitas yang mendapatkan kriteria baik yaitu aktivitas tulis sebanyak 79,63% sehingga meningkatkan pembelajaran. Selain dari aktivitas tulis yang belum mencapai kriteria yang maksimal. Jadi dengan klasifikasi kegiatan contoh uraian diatas, menunjukkan bahwa kegiatan disekolah masih belum cukup beragam tetapi tidak mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar siswa kelas VIII terhadap hasil belajar biologi pada materi sistem pernapasan manusia siswa MTsN 1 Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjono, (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Psikologi belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Biru Algasindo.
- Purwanto, Ngalm. (2013). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Saptono, Sigit. (2009). *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sardiman.(2016). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Pesada
- Rusman.(2017). *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan
- Sudjana.(2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suyono dan Hariyanto.(2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Susanto. (2013). *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan.